

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Penganggaran tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) Swasta di Kota Medan. Hal ini kemungkinan terjadi karena anggaran yang dikelola oleh sekolah tidak mempengaruhi secara langsung kualitas sekolah tersebut. Pihak sekolah sebagai pengelola anggaran dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kualitas sekolah secara langsung.
2. Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) Swasta di Kota Medan. Hal ini kemungkinan terjadi karena pihak manajemen sekolah yang memegang jabatan kepala sekolah dan memegang kendali dalam pengendalian internal sekolah tidak mempunyai pengaruh secara langsung terhadap kualitas sekolah.
3. Kualitas Penganggaran dan Pengendalian Internal secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sekolah.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dan kelemahan sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti berikutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dan saran pada penelitian, yakni:

1. Penelitian ini mempunyai kesimpulan hanya berdasarkan hasil penggunaan instrumen secara tertulis melalui kuesioner dan data yang yang diperoleh dari website <http://bansm.kemdikbud.go.id>, sehingga tidak terlibat langsung dalam aktivitas sekolah secara lebih lama. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah metode wawancara agar responden memberi jawaban yang benar-benar diliputi kesungguhan dan keseriusan dalam mengisi kuesioner.
2. Pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, baik dengan menambahkan jumlah sampel penelitian maupun variabel yang lain seperti pengendalian internal sekolah, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, kualitas dana BOS, dan faktor-faktor lain yang belum termasuk dalam penelitian ini serta dapat menggunakan referensi penelitian lebih terbaru baik referensi nasional maupun internasional.
3. Pada peneliti selanjutnya diharapkan apabila menggunakan penelitian ini untuk menjadi penelitian lanjutan, maka peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel intervening ataupun moderating sebagai penghubung variabel independen dan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel lain.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kuesioner, baik dari segi bahasa maupun interpretasi agar pihak sekolah sebagai objek yang diteliti mampu memahami sepenuhnya maksud dari kuesioner.